

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Pemanfaatan dana remitansi digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari, membayar hutang, dan biaya pengobatan keluarga. Remitansi juga digunakan untuk investasi seperti pembelian lahan pertanian, membangun rumah, dan modal usaha. Selain itu dana remitansi juga digunakan untuk biaya pendidikan anak, karena dengan pendidikan akan mengembangkan kemampuan dalam berfikir ke depannya dan keluarga TKI Desa Purworejo berharap anaknya memiliki pendidikan yang lebih baik daripada orang tuanya agar tidak seperti orang tuanya yang bekerja sebagai TKI.

Dana remitansi juga digunakan untuk memenuhi kepentingan ibadah dan kepentingan sosial dalam rangka beribadah kepada Allah SWT dengan zakat, infak dan sedekah, seperti berkontribusi dalam pembangunan masjid dan mushola, pengajian dan santunan anak yatim.

2. Dana remitansi TKI berdampak bagi kemandirian ekonomi keluarga TKI Desa Purworejo, karena kondisi kehidupannya sejahtera, terpenuhinya kebutuhan jasmani, rohani dan sosial. Selain itu adanya 4

langkah yang menjadi prinsip yang telah dilakukan keluarga TKI dalam mewujudkan kemandirian ekonomi keluarga dengan meningkatkan produktivitas pendapatan keluarga dengan melakukan berbagai usaha seperti budidaya ikan air tawar, membuka toko, dan ternak bebek. Selain itu menyisihkan sebagian pendapatan ditabung untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak terduga di masa yang akan datang, mempertimbangkan dahulu yang lebih penting untuk dipenuhi, dan yakin bahwa kesuksesan akan menghampiri dengan semangat tinggi yang dimiliki dalam mewujudkan kemandirian ekonomi keluarga.

Kemandirian ekonomi keluarga dalam Islam harus diwujudkan dalam memperoleh kehidupan yang damai di dunia dengan hasil kerja kerasnya, terutama dalam memenuhi kebutuhan keluarganya dan selanjutnya untuk menciptakan suatu negara yang jaya. Islam juga mengajarkan bahwa usaha yang paling baik itu adalah usaha dari tangannya sendiri. Dengan meningkatkan produktivitas pendapatan keluarga TKI Desa Purworejo berarti telah melakukan usaha untuk mewujudkan kemandirian ekonomi keluarganya.

3. Dengan potensi-potensi ekonomi Desa Purworejo yang dikembangkan oleh TKI dan keluarganya serta upaya-upaya yang dilakukan untuk memperkuat potensi tersebut, dan peran pemerintah dalam mendukung usaha TKI untuk mencegah persaingan yang tidak seimbang. Remitan dapat memberi efek ganda bagi perekonomian, terutama untuk

masyarakat Purworejo. Remitan yang digunakan membeli barang rumah tangga, akan memunculkan usaha baru seperti toko perlengkapan ikan dan toko pakan ikan, karena sebagian TKI Desa Purworejo membudidayakan ikan air tawar. Selain itu akan meningkatkan tabungan para TKI dan juga banyaknya lapangan pekerjaan dari adanya modal usaha yang digunakan untuk membuka usaha meskipun masih kategori usaha kecil seperti memanfaatkan penghasilannya untuk modal usaha di kantin dan usaha ternak bebeknya dengan bantuan tenaga kerja dari tetangganya.

Dengan zakat, infak, dan sedekah akan ikut berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Karena zakat, infak, dan sedekah yang digunakan sebagai sumber dana umat akan membantu masyarakat untuk memperoleh modal usaha dan juga pembangunan gedung pendidikan sebagai sarana memfasilitasi masyarakat di bidang pendidikan.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah diharapkan untuk memberikan sosialisasi mengenai pemanfaatan remitansi kepada keluarga TKI agar memberikan manfaat yang jauh lebih besar bagi perekonomian.

2. Bagi Keluarga Tenaga Kerja Indonesia

Bagi keluarga TKI diharapkan dapat mengatur dan mengelola penghasilan dari luar negeri untuk tetap menggunakannya untuk hal-

hal yang produktif agar dapat meningkatkan pendapatan keluarga serta membantu masyarakat khususnya dalam mengurangi pengangguran di Desa Purworejo.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya dianjurkan untuk menambahkan fokus penelitian seperti dampak dana remitansi terhadap kondisi sosial keluarga TKI.